

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERLANJUTAN USAHA TRAVEL PT DWI KARYA GM TOUR AND TRAVEL SIDOARJO

Siti Aisyah¹, Martha Suhardiyah², Yuli Kurnia Firdausia³

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2,3}

Email: sitiaisyah2706@gmail.com

ABSTRAK

Maksud peneliti melakukan penelitian tersebut guna untuk mengetahui apakah sudut pandang ekonomi, sosial, dan lingkungan memberikan pengaruh pada keberlanjutan usaha PT Dwi Karya GM Tour and Travel Sidoarjo. Teknik pengambilan sampel purposive sampling dengan sampel sebanyak 35 responden. Analisis data, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dimensi ekonomi terhadap keberlanjutan usaha pada travel PT Dwi Karya GM Tour and Travel menunjukkan hasil bahwa t_{hitung} sebesar 2,441 dengan nilai signifikan terbesar 0,021 ($0,021 < 0,05$). Dimensi sosial terhadap keberlanjutan usaha memiliki t_{hitung} sebesar -0,736 dengan nilai signifikan sebesar 0,467 ($0,467 < 0,05$). Dimensi lingkungan terhadap keberlanjutan usaha memiliki t_{hitung} sebesar 2,602 dengan nilai signifikan terbesar 0,014 ($0,014 < 0,05$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dimensi ekonomi dan dimensi lingkungan memiliki dampak terhadap keberlanjutan usaha secara parsial. Sedangkan dimensi sosial terhadap keberlanjutan usaha tidak berpengaruh. Uji F diketahui bahwa Dimensi Ekonomi, Dimensi Sosial, dan Dimensi Lingkungan secara simultan berpengaruh akan Keberlanjutan Usaha PT Dwi Karya GM Tour and Travel Sidoarjo.

Kata Kunci : Dimensi Ekonomi, Dimensi Sosial, Dimensi Lingkungan, Keberlanjutan Usaha.

ABSTRACT

The intention of the researcher to do the research is to find out whether the economic, social and environmental point of view has an influence on business sustainability PT Dwi Karya GM Tour and Travel Sidoarjo. The sampling technique was purposive sampling with a sample of 35 respondents. Analysis of the data, it can be concluded that there is an influence of the economic dimension on business continuity on travel PT Dwi Karya GM Tour and Travel shows that the results are 2.441 with the greatest significant value 0.021 ($0.021 < 0.05$). The social dimension of business sustainability has a count of -0.736 with a significant value of 0.467 ($0.467 < 0.05$). The environmental dimension of business sustainability has a 2.602 level with largest significant value of 0.014 ($0.014 < 0.05$). So it can be concluded that the economic dimensions and environmental dimensions have an influence on business sustainability partially. While the social dimension of business sustainability has no effect. The F test is known that the Economic Dimensions, Social Dimensions, and Environmental Dimensions simultaneously influence the sustainability of PT Dwi Karya GM Tour and Travel Sidoarjo.

Keywords : Economic Dimension, Social Dimension, Environmental Dimension, Business Sustainability.

PENDAHULUAN

Perusahaan atau badan suatu usaha yaitu bentuk organisasi yang didirikan atas maksud untuk memaksimalkan aset para pengambil modalnya (*profitability*), disamping itu adapula orientasi lain yang tidak kalah penting yaitu harus memperhatikan keberlanjutan usahanya (*survive*) dalam kompetisi. Tujuan keberlanjutan usaha dapat diartikan selaku estimasi dari kesejahteraan fisik bisnis yang merupakan angka masa ini instansi usaha itu kepada prospek era kedepannya.

Intens membentuk rencana keberlanjutan ekspansi sektor pariwisata menyangkut aspek sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Mengenai yang terkandung searah bersama yang tercantum dengan Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 Berhubungan Kepariwisata yang menyatakan maka penyelenggaraan kepariwisata ditujukan bagi meluaskan perolehan dalam negeri berkualitas rencana meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan kalangan, memperkenalkan dan mendayagunakan sasaran dan kapasitas rebut liburan di Indonesia dengan membina melalui cinta tanah air dan mempererat persahabatan mendampingi kerabat.

Keberlanjutan usaha amat berkomitmen atas konsepsi *triple – bottom line*. Rencana keberlanjutan usaha nan mencangkup terjadi bermula kemakmuran perniagaan atau laba ekonomi, keadilan sosial atau keadilan orang, alam atau pengelolaan lingkungan yang sama-sama bersangkutan guna untuk mengembangkan serta meningkatkan perkembangan usaha.

Keberlanjutan usaha didefinisikan sebagai bisnis yang menyangand keahlian sebetul industri untuk mencapai tujuan bisnis dan meningkatkan nilai dalam jangka waktu yang panjang dengan melakukan integritas ekonomi, sosial, dan lingkungannya ke dalam strategi bisnisnya.

Ketiga faktor ini (*Profit, People, Planet*) berkaitan antara yang satu dengan yang lain. Asosiasi tergantung pada ekonomi, ekonomi dan keuntungan perusahaan tergantung pada masyarakat dari lingkungan bahkan ekosistem global. Beralaskan konteks papar permasalahan yang diuraikan kemudian penelitian ini bertujuan untuk memelajari impresi dimensi ekonomi, dimensi sosial, dan dimensi lingkungan terhadap keberlanjutan usaha PT Dwi Karya GM *Tour and Travel* Sidoarjo.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Dimensi ekonomi berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha travel PT Dwi Karya GM *Tour and Travel* Sidoarjo?
2. Apakah Dimensi sosial berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha travel PT Dwi Karya GM *Tour and Travel* Sidoarjo?
3. Apakah Dimensi lingkungan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha travel PT Dwi Karya GM *Tour and Travel* Sidoarjo?
4. Apakah Dimensi ekonomi, dimensi sosial, dan dimensi lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap keberlanjutan usaha PT Dwi Karya GM *Tour and Travel* Sidoarjo?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh dimensi ekonomi terhadap keberlanjutan usaha.
2. Untuk mengetahui pengaruh dimensi sosial terhadap keberlanjutan usaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh dimensi lingkungan terhadap keberlanjutan usaha.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan dimensi ekonomi, dimensi sosial, dan dimensi lingkungan terhadap keberlanjutan usaha.

HIPOTESIS

Adapun hipotesis yang akan diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dimensi ekonomi berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha PT Dwi Karya GM *Tour and Travel* Sidoarjo.
2. Dimensi sosial berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha PT Dwi Karya GM *Tour & Travel* Sidoarjo.
3. Dimensi Lingkungan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha PT Dwi Karya GM *Tour & Travel* Sidoarjo
4. Dimensi ekonomi, Dimensi sosial, Dimensi lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap keberlanjutan usaha PT Dwi Karya GM *Tour and Travel* Sidoarjo.

METODE

Pendekatan yang digunakan bermutu penelitian ini yaitu ancangan eksplorasi kuantitatif dan Populasi dalam investigasi ini adalah 35 orang karyawan PT Dwi Karya GM *Tour and Travel* Sidoarjo. Teknik sampling dalam observasi ini yakni dengan pemungutan sampel *Purposive Sampling*. Dalam hal ini responden yang di dalam eksperimen ini adalah seluruh pegawai PT Dwi Karya GM *Tour and Travel* Sidoarjo. Metode akumulasi informasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dengan aturan membagikan seperangkat pernyataan tercatat kepada responden untuk dijawab dan pengumpulan data melalui pengarsipan.

Prosedur yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penelitian.
2. Memeriksa berita info penjelasan berhubungan sketsa global dan desain formasi perusahaan.
3. Diseminasi kuesioner kepada 35 pegawai PT Dwi Karya GM *Tour and Travel* Sidoarjo.
4. Prestasi diklasifikasi dan dihitung buat memahami pengaruh tidaknya atas faktor yang diteliti.
5. Melaksanakan analisis data dari hasil ancangan angket dan data lain yang didapat.
6. Menalikan dan membagikan anjuran dari hasil yang dicapai dalam penelitian terkandung dan dijadikan dalam bagan laporan.

Instrumen Penelitian:

Perangkat pengkajian yang digunakan bagi pengkaji dalam penelitian ini yakni melalui kuesioner. Berarti implementasi pemuatan angket, informan nantinya hanya diperintahkan untuk

memilih salah satu jawaban yang sekiranya tepat sama masa yang dialami responden yang beroperasi di PT Dwi Karya GM *Tour and Travel* Sidoarjo.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas yakni Penilaian yang dilakukan dengan memakai perangkat takar program *statistic product and service solution (SPSS)*. Lanjut hal ini menggunakan koefisien korelasi 0,3. Dasar analisis yang dipergunakan untuk pengujian validitas adalah sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel tersebut valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.

Pengujian Hipotesis

Uji t dilakukan guna memperkirakan dominasi masing-masing variabel independen secara individu terhadap elastis dependen. Pemeriksaan dilakukan dengan fase kepercayaan 95% atau = 0,05 dengan kriteria percobaan:

1. Jika signifikan penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Jika signifikan penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Uji F dilakukan hendak mengevaluasi kesamaan miniatur regresi berganda. Parameter pengujian dengan uji F adalah karena menganalogikan tingkat signifikan hasil kalkulasi lewat kategori signifikan 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} (sig) > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Jika $F_{hitung} (sig) < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas

Variabel		r_{hitung}	r_{tabel}	Ketra ngan
Dimensi Ekonomi (X_1)	X1.1	0.342	0.2826	Valid
	X1.2	0.315		Valid
	X1.3	0.342		Valid
Dimensi Sosial (X_2)	X2.1	0.318		Valid
	X2.2	0.410		Valid
	X2.3	0.490		Valid
	X3.1	0.518		Valid
	X3.2	0.369		Valid

Dimensi Lingkungan (X ₃)	X3.3	0.552		Valid
Keberlanjutan Usaha (Y ₁)	Y1.1	0.295		Valid
	Y1.2	0.494		Valid
	Y1.3	0.365		Valid

Tabel 1. Bisa terbongkar bahwa tidak terdapat nilai r hitungan lebih kecil dari r tabel, sehingga reaksi penilaian valid pada variabel dimensi ekonomi (X₁), dimensi sosial (X₂) dan dimensi dimensi lingkungan (X₃). Maka dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya yaitu uji reliabilitas.

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel		Cronbach's Alpha	Kriteria Minimum	Keterangan
Dimensi Ekonomi (X ₁)	X1.1	0.749	0.6	Reliabel
	X1.2	0.752		Reliabel
	X1.3	0.749		Reliabel
Dimensi Sosial (X ₂)	X2.1	0.752		Reliabel
	X2.2	0.742		Reliabel
	X2.3	0.732		Reliabel
Dimensi Lingkungan (X ₃)	X3.1	0.729		Reliabel
	X3.2	0.747		Reliabel
	X3.3	0.731		Reliabel
Keberlanjutan Usaha (Y ₁)	Y1.1	0.756		Reliabel
	Y1.2	0.731		Reliabel
	Y1.3	0.747		Reliabel

--	--	--	--	--

Tabel 2. Bersumber pada hitungan pengujian, didapatkan jumlah cronbach alpha oleh per item perbahasan mendapat nilai kian dari ukuran yaitu >0.6 maka didapatkan hasil yang reliabel.

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	0.80683350
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Memperoleh kedapatan di atas pada tabel 3. didapatkan dari uji normalitas diperoleh nilai sebesar 0,200 dimana terkaan terbilang lebih banyak dari mutu periode signifikan sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan maka bukti dimensi ekonomi, dimensi sosial, dan dimensi lingkungan terhadap keberlanjutan usaha pada travel PT Dwi Karya GM *Tour & Travel* berdistribusi normal.

Tabel 4.
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Prediktor	Tolerance	VIF
Dimensi Ekonomi (X1)	0.797	1,254
Dimensi Sosial (X2)	0.781	1,280
Dimensi Lingkungan (X3)	0.765	1,308

a. Pada tabel 4. Diatas Nilai VIF dan *Tolerance* pada fakta dimensi ekonomi, sebesar 1,254 dan 0.797 dimana peringat VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0.1 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas pada data dimensi ekonomi.

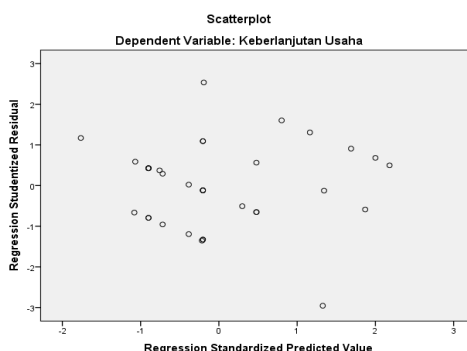
- b. Skala VIF dan *Tolerance* pada statistik dimensi sosial, sebesar 1,280 dan 0.781 dimana kuantitas VIF kurang dari 10 dan kelas *Tolerance* lebih dari 0.1 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas pada data dimensi sosial.
- c. Tingkat VIF dan *Tolerance* pada perangkaan dimensi lingkungan sebesar 1,308 dan 0.765 dimana angka VIF kurang dari 10 dan derajat *Tolerance* lebih dari 0.1 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas pada data dimensi lingkungan.

Tabel 5.
Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson Statistic (DW)	Du	4-du
1,527	1,283	2,717

Pada tabel 5. menunjukkan maka nilai DW sebesar 1,527 dimana poin tertulis mencukupkan dari interval kelas antara $du < DW < 4-du$ atau $1,283 < 1,527 < 2,717$, maka menerima keputusan gagal tolak H_0 atau mungkin dikatakan bahwa tidak ada autokorelasi atau independen pada petunjuk dimensi ekonomi, dimensi sosial, dan dimensi lingkungan terhadap keberlanjutan usaha pada travel PT Dwi Karya GM *Tour and Travel*.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedestisitas

Pada Gambar 1. menerangkan bahwa titik-titik meluas menurut random di atas dan di bawah angka 0 (no), dan titik-titik tidak membangun satu figur atau baris eksklusif, sebab akibat itu kena disimpulkan tiada kepadatan heterokedestisitas atau bukan identik pada data dimensi ekonomi, dimensi sosial, dan dimensi lingkungan terhadap keberlanjutan usaha pada PT Dwi Karya GM *Tour & Travel*.

Tabel 6.
Analisis Regresi Linier Berganda

Perolehan regresi linier berganda dengan spss versi 24, maka didapat hasil sebagai berikut :

Model

$$Y = 3,412 + 0,447 X_1 - 0,116 X_2 + 0,439 X_3$$

Tabel 7.
Uji-t

Predictor	T	sig.	Kriteria	Keterangan
X1	2,441	0,021	<0,05	Signifikan
X2	0,736	-0,467	<0,05	Tidak Signifikan
X3	2,602	0,014	<0,05	Signifikan

Berdasarkan tabel 7. diatas diperoleh nilai t-hitung sebagai berikut :

- menunjukkan maka t_{hitung} sebesar 2,441 lebih dari $t_{n-1; \frac{\alpha}{2}}$ sebesar 2,040 sehingga diperoleh kesimpulan tolak H_0 , sehingga raih dikatakan bahwa ada dampak antara dimensi ekonomi dengan keberlanjutan usaha pada travel PT. Dwi Karya GM *Tour and Travel*.
- menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar -0,736 lebih kecil dari $t_{n-1; \frac{\alpha}{2}}$ sebesar 2,040 sehingga diperoleh ketentuan gagal tolak H_0 , sehingga mampu dikatakan bahwa dimensi sosial tidak memberikan pengaruh yang substansial atas keberlanjutan usaha pada travel PT. Dwi Karya GM *Tour and Travel*.
- menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,602 lebih dari $t_{n-1; \frac{\alpha}{2}}$ sebesar 2,040 sehingga diperoleh pertimbangan tolak H_0 , sehingga tercapai dikatakan bahwa dimensi lingkunganl memberikan impresi yang relevan tentang keberlanjutan usaha pada travel PT. Dwi Karya GM *Tour and Travel*.

Tabel 8.
Uji-F

Variabel	F_{hitung}	Sig.	Kriteria	Keterangan
Dimensi Ekonomi (X1)	6,554	0,001	< 0,05	Signifikan
Dimensi Sosial (X2)				
Dimensi Lingkungan (X3)				

Berdasarkan tabel 8. Diatas menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 6,554 lebih dari F_{tabel} 2,92 sehingga diperoleh keputusan tolak H_0 , ketetapan tersebut diperkuat dengan $P-value$ sebesar 0,001 dimana nilai tersebut kurang dari tahap berarti sebesar 0,05 sehingga mampu dikatakan bahwa dimensi ekonomi, dimensi sosial, dan dimensi lingkungan menyampaikan otoritas akan keberlanjutan usaha pada travel PT. Dwi Karya GM *Tour and Travel*.

SIMPULAN

Berasaskan sesuai kajian data dan bahasan maka dapat disimpulkan secara bersama-sama. Didapatkan hasil Uji Validitas bahwa tidak tersimpul nilai r hitung yang bertambah sedikit dari r tabel, sehingga reaksi pengukuran valid pada faktor dimensi ekonomi (X1), dimensi sosial (X2) dan dimensi lingkungan (X3), sehingga dapat dilanjutkan ke pengujian berikutnya. Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan nilai cronbach alpha yang apabila dibandingkan tambah bobot koefisien cronbach alpha didapatkan inferensi bahwa peringkat reliabilitasnya yaitu reliabel.

IMPLIKASI

Mulai penelitian ini sudah menjadikan suatu temuan terbaru bagi perusahaan, temuan ini diharapkan mampu sebagai materi evaluasi yang dapat digunakan oleh PT Dwi Karya GM *Tour and Travel* Sidoarjo guna menguasai suatu peraturan perusahaan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Bagi studi ini, pengarang menilik mengadakan pengujian variable, penulis melangsungkan penelitian dengan durasi yang amat terbatas, responden dalam penelitian ini yaitu semua pekerja yang berdinasi di PT Dwi Karya GM *Tour & Travel* Sidoarjo, dengan penelitian ini penulis berharap temuannya dapat dijadikan pedoman bagi perusahaan PT Dwi Karya GM *Tour & Travel* dan dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian yang akan datang

DAFTAR RUJUKAN

- Elkington. J (1997). *Cannibals with-Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*, Capstone, Oxford.
- Global Reporting Initiative (GRI.2000-2006). *Pedoman Laporan Berkelanjutan (Version G.3)*. Belanda: Retrieved, November 29,2016, from <http://www.globalreporting.org/resourcelibrary/Bahasa-Indonesia-G3-Reporting-Guidelines.pdf>
- Martha Suhardiyah, Khusnul Khotimah, dan Subakir, 2018. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015, *Majalah Ekonomi* Vol XXIII No. I Juli 2018.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*
- Tommy F. Awuy. 1996. "Feminisme Multidimensional". *Kompas*, 20 April 1996.